

ANALISIS EFEKTIVITAS LINDUNG NILAI ATAS PERUBAHAN KURS (Studi Pembayaran Pokok Utang Proyek A PT Pupuk Kalimantan Timur)

Aminah Hafsa Hamdi, dibawah bimbingan
Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A
Jurusan Manajemen Keuangan
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

INTISARI

PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT) adalah perusahaan yang bergerak di usaha agrokimia yang memproduksi produk antara lain amoniak, urea, pupuk NPK, pupuk organik dan produk turunan lainnya. Bahan baku yang dipakai oleh PKT sebagian besar dibayar dengan menggunakan mata uang asing yaitu dalam US Dollar. Sedangkan untuk pendapatan, PKT menerima pembayaran dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kondisi tersebut menyebabkan PKT mengalami risiko ketidakpastian terkait dengan perubahan kurs atau eksposur transaksi. Dengan demikian diperlukan langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut. Secara umum instrumen lindung nilai yang tersedia saat ini antara lain adalah *cross currency swap* dan juga kontrak *forward*. Masing-masing instrumen ini memiliki keuntungan dan biaya masing-masing yang nantinya akan dinilai seberapa efektif instrumen lindung nilai tersebut dapat melindungi perubahan nilai wajar objek yang dilindung nilai tersebut.

Penelitian ini merupakan studi kasus terhadap pengendalian risiko perubahan kurs dalam pembayaran pokok utang Proyek A yang diketahui memiliki nilai utang dalam USD sebesar USD299,807,214 yang akan terdampak eksposur akibat perubahan kurs apabila nilai USD terapresiasi dibandingkan dengan nilai rupiah.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menghitung berapa perkiraan nilai utang Proyek A yang terdampak risiko (*Value at Risk*) perubahan kurs dan juga menguji apakah instrumen lindung nilai *cross currency swap* dan *forward* dapat secara efektif meminimalisasi dampak perubahan kurs pada eksposur transaksi terkait Proyek A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lindung nilai masih lebih kecil dibandingkan VAR jika terjadi perubahan kurs Proyek A sehingga instrumen lindung nilai secara efektif dapat meminimalisasi dampak perubahan kurs pada Proyek A.

Kata kunci: lindung nilai, *cross currency swap*, *forward*, VAR

ABSTRACT

PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT) is a company engaged in agrochemical business that produces ammonia, urea, NPK fertilizer, organic fertilizer and other derivative products. The raw materials used by PKT are mostly paid by using foreign currency, US Dollar. As for income, PKT receives payment in Rupiah in accordance with Bank Indonesia Regulation No 17/3/PBI/2015: Rupiah Use Liability in the Territory of the Republic of Indonesia.

This conditions make PKT need to experiences uncertainty risks associated to fluctuate foreign currency exchange rate or transaction exposure. It needs some steps to mitigate such risks. Generally, current hedging instruments include cross currency swap and forward contracts. Each of these instruments has the advantages and costs which will be assessed how the hedging instrument can protect the fair value changes of the hedged object effectively.

This study is a case study on the control of exchange rate risk in debt payment of principal of Project A which is known to have a debt value in USD that is USD 299,807,214 which will be affected by fluctuate exchange rate if the value of USD is appreciated when compared to the Rupiah value.

The objectives of this study were to calculate the approximate value of risk and also to test whether cross currency swap and forward can effectively minimize the impact of fluctuate exchange rate on transaction exposure related to Project A. Results indicate that the hedging cost is still less than the VAR when there was fluctuate exchange rate in Project A so that the hedging instruments can effectively minimize the impact of fluctuate exchange rate on Project A.

Keywords: hedging, cross currency swap, forward, VAR